



## Penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan.

Eva Zulfa<sup>1</sup>, Halimatuzzahrah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> IAI Nurul Hakim Lombok Barat, IAI Nurul Hakim Lombok Barat

[zahrah211096@gmail.com](mailto:zahrah211096@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *Total Quality Management* dan tantangannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder terkait kebijakan dan laporan evaluasi pendidikan. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip TQM telah diterapkan, implementasinya belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan. Keterbatasan pemahaman konsep TQM di kalangan pendidik dan infrastruktur yang tidak memadai menjadi hambatan utama dalam efektivitas penerapan manajemen berbasis mutu. Selain itu, kurangnya partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan strategis mengurangi potensi kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan intensif bagi guru, peningkatan infrastruktur, serta program yang melibatkan orang tua dan masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan sesuai prinsip-prinsip TQM.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Total Quality Management*, Kualitas, Pendidikan

### Abstract

This study aims to examine the implementation of *Total Quality Management* (TQM) and its challenges in improving the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan. This study used a descriptive qualitative method with data collection through semi-structured interviews, observation and documentation, as well as secondary data related to education policies and evaluation reports. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing, with source triangulation to test the validity of the data. The results show that although TQM principles have been applied, their implementation has not been optimal due to limited human resources, infrastructure and lack of stakeholder involvement. Limited understanding of TQM concepts among educators and inadequate infrastructure are the main obstacles in the effectiveness of quality-based management implementation. In addition, the lack of parental participation in strategic decision-making reduces the potential for collaboration to improve education quality. This study recommends intensive training for teachers, improved infrastructure and programs that involve parents and the community. With these measures, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan has the potential to sustainably improve education quality according to TQM principles.

**Keyword:** Implementation, *Total Quality Management*, Quality, Education

### Pendahuluan

Manajemen Mutu Terpadu atau dikenal dengan istilah *Total Quality Management* adalah sebuah pendekatan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas organisasi secara menyeluruh. Pendekatan ini melibatkan seluruh elemen organisasi dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, *Total Quality Management* memberikan kerangka kerja untuk memastikan bahwa setiap aspek dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, serta masyarakat secara umum. Secara konseptual, *Total Quality*

<sup>1</sup> Dosen IAI Nurul Hakim Lombok Barat, IAI Nurul Hakim Lombok Barat

<sup>2</sup> Dosen IAI Nurul Hakim Lombok Barat, IAI Nurul Hakim Lombok Barat

Management didasarkan pada prinsip-prinsip utama yang telah dikembangkan oleh para ahli manajemen. Dalam penelitian (Ratnasari & Nugraheni, 2024) W. edward Demings menjelaskan bahwa terdapat empat prinsip kunci dalam *Total Quality Management*, yaitu fokus pada pelanggan, pendekatan berbasis proses, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan komitmen terhadap perbaikan secara terus-menerus. Prinsip-prinsip ini diaplikasikan dalam sistem pendidikan dengan menempatkan kebutuhan siswa sebagai prioritas utama, meningkatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, serta melakukan evaluasi sistematis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Penerapan *Total Quality Management* adalah pendekatan manajerial yang terintegrasi dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan dalam semua aspek organisasi, termasuk dalam pendidikan (Manajemen Pendidikan Islam et al., 2024). Konsep *Penerapan Total Quality Management* mengharuskan adanya perbaikan yang terstruktur dalam hal pengambilan keputusan, komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta evaluasi yang berkelanjutan terhadap semua program yang dilaksanakan (Londa et al., 2024)

Penerapan *Total Quality Management* dalam pendidikan menjadi semakin penting di era globalisasi. Pendidikan yang bermutu tidak hanya diukur dari hasil akademik siswa, tetapi juga melibatkan aspek manajemen yang efektif, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk orang tua siswa. *Total Quality Management* menawarkan solusi holistik untuk menjawab tantangan tersebut, dengan memberikan perhatian pada setiap tahapan dalam pengelolaan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hendrian & Suparno, 2024) menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* dapat meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua hingga tiga puluh lima persen melalui penguatan partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Penelitian (Maulida & Setiawan, 2023) menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berbasis data mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar dua puluh persen di tingkat sekolah dasar. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hendrian & Suparno, 2024) juga menyoroti bahwa keberhasilan penerapan *Total Quality Management* sangat bergantung pada integrasi prinsip-prinsip manajemen mutu ke dalam program kerja Lembaga pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Meskipun demikian, kajian tentang penerapan *Total Quality Management* di lembaga pendidikan berbasis keagamaan, seperti madrasah, masih terbatas. Madrasah memiliki karakteristik khusus, seperti integrasi kurikulum agama dan umum, serta tantangan dalam pengelolaan sumber daya yang sering kali terbatas. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis keagamaan yang telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip *Total Quality Management*. Beberapa langkah telah dilakukan, seperti pengembangan program kerja tahunan dan pelibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Namun, penerapan *Total Quality Management* di madrasah ini masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi secara sistematis.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan *Total Quality Management* dan tantangannya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen mutu di lembaga pendidikan dasar berbasis keagamaan, sekaligus menjadi panduan praktis bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *Total Quality Management* secara efektif dan berkelanjutan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji penerapan dan tantangannya *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan, Batukliang Utara. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala madrasah, guru, dan orang tua siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan operasional madrasah. Data sekunder berupa dokumen terkait kebijakan, program kerja, dan laporan evaluasi pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari Juni hingga November 2024. Teknik analisis data dilakukan secara sistematis melalui proses pengumpulan data bersamaan dengan penelitian, reduksi data untuk menyaring informasi relevan, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan. Untuk memastikan keabsahan data,

digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## Hasil dan Diskusi

### Penerapan *Total Quality Management* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan

Penerapan *Total Quality Management* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang melibatkan seluruh elemen organisasi secara menyeluruh. Salah satu prinsip utama TQM yang telah mulai diterapkan adalah fokus pada pelanggan, dalam hal ini siswa dan orang tua. Madrasah telah menyelenggarakan survei kepuasan dan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan operasional. Namun, pelibatan ini belum mencakup pengambilan keputusan strategis, sehingga masukan dari orang tua masih terbatas pada lingkup kegiatan sosial, bukan pada pengembangan jangka panjang madrasah. Meskipun penerapannya mengusung prinsip-prinsip yang jelas untuk peningkatan mutu, penelitian ini menemukan bahwa Penerapan Total Quality Management di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan belum sepenuhnya optimal, dan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu pilar utama dari Penerapan Total Quality Management adalah pengambilan keputusan yang berbasis data, yang berarti bahwa setiap kebijakan yang diambil harus didasarkan pada fakta yang relevan dan akurat (Hendrian & Suparno, 2024).

Pendekatan berbasis proses juga telah diupayakan melalui penyusunan program kerja tahunan yang mencakup rencana pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan pembagian tugas staf. Meski demikian, implementasi program tersebut belum sepenuhnya konsisten. Beberapa program mengalami kendala dalam pelaksanaannya akibat keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan. Tantangan ini menghambat pencapaian hasil optimal dari upaya peningkatan kualitas pendidikan yang direncanakan. Selain itu, madrasah menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan melalui penyelenggaraan pelatihan rutin bagi guru. Namun, fokus utama pelatihan tersebut lebih pada penguatan aspek keagamaan dibandingkan penerapan manajemen modern atau integrasi teknologi. Pelatihan yang lebih beragam dan relevan sangat dibutuhkan untuk memperluas pemahaman guru dan staf tentang TQM serta meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pendidikan berbasis mutu.

Dalam konteks madrasah berbasis keagamaan, seperti Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan, penerapan TQM menghadapi tantangan khas, termasuk integrasi kurikulum agama dan umum serta keterbatasan sumber daya. Meskipun demikian, tingginya antusiasme masyarakat dalam mendukung kegiatan madrasah menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat implementasi TQM. Dengan optimalisasi peran stakeholder, penguatan sistem berbasis data, dan diversifikasi pelatihan guru, madrasah ini memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan sesuai prinsip-prinsip TQM. Sejalan dengan penelitian (Londa et al., 2024; Nur et al., n.d.) bahwa optimalisasi peran stakeholder, penguatan sistem berbasis data diversifikasi guru dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Bahkan lebih jauh, penerapan analisis data dalam pengambilan keputusan dapat membantu madrasah mengidentifikasi tren dan pola belajar siswa, memfasilitasi perencanaan kurikulum yang lebih adaptif, serta memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan secara optimal (Buana, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi madrasah untuk mulai mengembangkan sistem pengumpulan dan analisis data yang lebih terstruktur agar dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan berbasis fakta.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan penelitian ini mengungkapkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah dan implementasinya di tingkat operasional. Meskipun pihak madrasah memiliki visi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran berbasis teknologi, implementasi kebijakan tersebut masih sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktersediaannya fasilitas pendukung yang memadai, seperti komputer, perangkat pembelajaran digital, dan akses internet yang stabil. Selain itu, meskipun ada upaya untuk memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi, para pendidik tidak diberikan pelatihan teknis yang cukup untuk memanfaatkannya. Tanpa keterampilan dan pengetahuan yang memadai, para guru akan kesulitan

mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Inilah salah satu hambatan utama dalam penerapan Penerapan Total Quality Management di madrasah, di mana meskipun ada niat yang baik untuk memperbaiki mutu pendidikan, tantangan dalam pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya manusia serta fasilitas menjadi faktor penghambat yang cukup signifikan.

Untuk mengatasi masalah ini, kepala madrasah perlu meningkatkan upaya koordinasi dengan para pendidik, dengan cara yang lebih terstruktur dan intensif. Kepala madrasah perlu menyusun rencana pelatihan yang tepat dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa para pendidik memiliki akses yang cukup terhadap teknologi dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Melalui koordinasi yang lebih baik, visi dan kebijakan yang ditetapkan dapat diimplementasikan dengan lebih efektif (Kementerian et al., n.d.). Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa upaya dalam penerapan Penerapan Total Quality Management di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasinya masih terbatas dan tidak sepenuhnya optimal. Pengambilan keputusan yang tidak berbasis data, koordinasi yang kurang efektif antara kepala madrasah dan pendidik, serta evaluasi yang belum berkelanjutan, menjadi tantangan utama dalam penerapan Penerapan Total Quality Management di madrasah tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, penting bagi madrasah untuk memperbaiki sistem pengambilan keputusan, meningkatkan koordinasi internal, serta menerapkan evaluasi yang lebih sistematis dan berbasis pada data.

**Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Total Quality Management di Madrasah Ibtidaiyah Lantan**

Penerapan Total Quality Management di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan dihadapkan pada sejumlah kendala yang menghambat efektivitas dan keberlanjutan implementasinya. Kendala-kendala tersebut berasal dari berbagai faktor internal yang perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa sistem manajemen berbasis mutu dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga tantangan utama yang ditemukan: keterbatasan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan. Ketiga masalah ini saling berhubungan dan perlu penanganan yang menyeluruh agar penerapan Total Quality Management dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pendidikan.

### **Keterbatasan sumber daya Manusia**

Keterbatasan SDM menjadi salah satu kendala utama dalam implementasi Total Quality Management yang optimal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan. Banyak pendidik yang belum memahami dengan baik konsep Penerapan Total Quality Management dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam pengelolaan pendidikan. Sejumlah guru tidak terlatih dalam pengumpulan dan analisis data, yang menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan berbasis data, salah satu prinsip utama dari Penerapan Total Quality Management. Sebagai contoh, banyak pendidik yang tidak dilibatkan dalam proses perencanaan dan evaluasi kurikulum secara menyeluruh. Akibatnya, kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh kepala madrasah sering kali tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Para guru, yang paling memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, tidak diberikan kesempatan untuk memberikan masukan yang konstruktif dalam penyusunan kebijakan kurikulum. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara kebijakan yang ditetapkan dan kondisi sebenarnya di kelas.

Selain itu, minimnya pelatihan atau workshop mengenai Penerapan Total Quality Management menyebabkan pendidik tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan data untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang relevan. Jika data hasil belajar siswa tidak digunakan untuk merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang tepat, maka peluang untuk memperbaiki kualitas pendidikan akan sangat terbatas. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM dalam hal pemahaman terhadap Penerapan Total Quality Management dan keterampilan dalam pengelolaan pendidikan berbasis data menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera diatasi. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan pelatihan dan workshop yang lebih intensif mengenai konsep dan implementasi Penerapan Total Quality Management bagi seluruh tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan.



Selain itu, proses perencanaan dan evaluasi kurikulum harus lebih inklusif, dengan melibatkan para guru dalam setiap tahapannya agar kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan siswa dan tantangan yang ada di lapangan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan Total Quality Management (Mitrohardjono, 2018).

### **Keterbatasan sarana dan prasarana**

Keterbatasan infrastruktur yang tersedia menjadi salah satu hambatan besar yang efektif. Bagi MI Nurul Hikmah Lantan Sebagai contoh, banyak ruang kelas yang tidak cukup memadai untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi yang memerlukan ruang yang dapat mendukung penggunaan perangkat digital. Selain itu, kurangnya perangkat komputer dan akses internet yang stabil menjadi masalah utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi di madrasah. Madrasah berencana untuk memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi, namun tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, seperti perangkat keras dan koneksi internet yang stabil, tujuan tersebut sulit tercapai. Pembelajaran berbasis digital sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas ini, dan tanpa perangkat yang tepat, guru dan siswa tidak dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Keterbatasan sarana dan prasarana ini juga berimbas pada ketidakseimbangan antara tujuan strategis yang telah ditetapkan dan kenyataan di lapangan. Sebagai contoh, meskipun madrasah memiliki visi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi, implementasi tersebut terkendala oleh fasilitas yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan berbasis teknologi yang telah dicanangkan. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan investasi yang lebih besar dalam penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini mencakup pengadaan perangkat komputer yang memadai, penyediaan akses internet yang stabil, dan perbaikan ruang kelas agar lebih nyaman dan sesuai untuk kegiatan pembelajaran yang modern (Journal Of Knowledge And Collaboration, n.d.) . Dengan memperbaiki infrastruktur ini, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan dapat lebih mudah mengimplementasikan kurikulum berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai adalah faktor penting dalam mendukung Penerapan Total Quality Management , terutama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi (Priatna et al., 2018). Di

### **Kurangnya Keterlibatan Pemangku Kepentingan.**

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat terbatas, yang menjadi kendala penting dalam penerapan *Total Quality Management* yang efektif di MI Nurul Hikmah Lantan. Seperti contoh partisipasi orang tua dalam perencanaan pendidikan dan evaluasi hasil belajar masih terbatas. Hal ini mengurangi potensi kolaborasi antara madrasah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan *Total Quality Management* dalam pendidikan tidak hanya melibatkan pengelola pendidikan dan guru, tetapi juga pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua siswa, masyarakat sekitar, serta pemerintah (Mubarak et al., 2023). Keterlibatan orang tua sangat penting dalam konteks pengawasan dan dukungan terhadap proses pembelajaran anak-anak mereka (Adillah, 2019). Untuk mengatasi kendala ini, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan perlu meningkatkan upaya dalam melibatkan orang tua dan masyarakat. Program-program yang mendorong keterlibatan orang tua, seperti pertemuan rutin atau pelatihan bagi orang tua, dapat membantu memperkuat hubungan antara madrasah dan keluarga siswa. Selain itu, madrasah juga dapat menjalin kemitraan dengan berbagai pihak di masyarakat untuk mendukung kebijakan pendidikan yang lebih baik (Hadijaya et al., 2024).

### **Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan sudah dilakukan dengan cukup baik. Meskipun ada niat baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, implementasinya masih belum optimal dan menghadapi berbagai tantangan. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sarana

dan prasarana, dan kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan. Meskipun madrasah telah mengadopsi prinsip-prinsip TQM, seperti pengambilan keputusan berbasis data dan pelatihan rutin bagi guru, implementasinya belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang relevan bagi pendidik dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, madrasah perlu memperkuat sistem pengambilan keputusan dan meningkatkan koordinasi antara kepala madrasah dan pendidik. Selain itu, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan juga sangat penting agar kebijakan yang diambil dapat lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan memperbaiki aspek-aspek ini, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Lantan memiliki potensi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip TQM.

### Referensi

- Adillah, Z. (2019). Tqm Dalam Pendidikan. *Jurnal Program Studi PGMI*, 5(September 2018).
- ANWAR, S. (2020). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM BISNIS PENDIDIKAN. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.4263>
- Buana, I. A. (2023). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Pengembangan Mutu Madrasah (Studi Kasus MAN Insan Cendekia Paser). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 379-390. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6899>
- Dzul Qo'dah, N. A. (2022). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN CITRA MADRASAH DI MTS MAMBAUS SHOLIHIN GRESIK. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1116>
- Eferi, A. (2016). Internal dan Eksternal Dalam Penerapan Total Quality Management ( TQM ) di Lembaga Pendidikan Islam. *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education Vol.*, 1(1).
- Hadijaya, Y., Fahada, N., Iman, M., Irwansyah, I., & Nasution, R. H. (2024). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 11(1). <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v11i1.700>
- Hendrian, H., & Suparno. (2024). Analisis Total Quality Management (TQM) dalam Manajemen Pendidikan Tinggi terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2146-2161. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.708>
- Ismail, F. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>
- JOURNAL OF KNOWLEDGE AND COLLABORATION. (n.d.). <https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index>
- Kartika, L., Novianti, W., Alang Khairun Nizar, M., Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli, S., & Bina Karya Tebing Tinggi, S. (2024). AT-TARBIYAH 296 PENGGUNAAN APLIKASI QUIZZ SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI KAB. SERDANG BEDAGAI. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2, Issue 1).

- Kementerian, S. A., Kabupaten, A., & Tenggara, A. (n.d.). *Fitrah: Journal of Islamic Education* KOORDINASI PENGAWAS DAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA GURU MIN 1 ACEH TENGGARA. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Londa, Y. L., Wijaya, W. A., Sagala, R., & Tunjung, W. (2024). TOTAL QUALITY MANAGEMENT. In *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* (Vol. 8, Issue 8).
- Manajemen Pendidikan Islam, J., Baihaqi, A., & Yasin, M. (2024). KONSEP TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DAN IMPLEMENTASI KONTEKS PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 1–12. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2033>
- Mitrohardjono, M. (2018). PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN PENERAPAN OPERASIONAL PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (*Studi Kasus di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Depok*). <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.7-18>
- Mubarak, M. Z., Fuad, S., & Kholid, N. (2023). Implementasi Total Quality Management Perspektif Hensler dan Brunell di Pondok Pesantren Salafiyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3690>
- Nur, U., Stai, K., Bulukumba, A.-G., & Al-Gazali Bulukumba, S. (n.d.). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH PADA MATERI KALIMAT THAYYIBAH MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING *Abd Hafid M Talla*.
- Priatna, T., Amal, Y., Gombong, B., & Cipadung, L. (2018). TOTAL QUALITY MANAJEMEN UNTUK PENINGKATAN MUTU MADRASAH. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 1–14. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS). *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1652–1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>
- Rohman, Z. dan M. I. K. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Total Quality Management (Tqm) Di Mtsn 5 Kediri. *E-Theses IAIN Kediri*.